

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI
DENGAN PERMAINAN RODA PUTARAN
DI TK ASIRIYAH PARIAMAN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**NILA SUSANTI
57397/2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

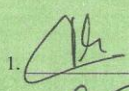
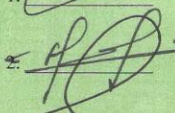
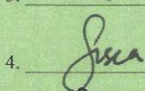
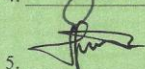
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini dengan Permainan Roda Putaran di TK Asiriyah Pariaman

Nama : Nila Susanti
Nim / BP : 57397 / 2010
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2012

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd	1. 
2. Sekretaris : Dra. Hj. Dahliarti, M. Pd	2. 
3. Anggota : Dr. Hj. Rakimahwati, M. Pd	3. 
4. Anggota : Rismareni Pransiska, M. Pd	4. 
5. Anggota : Serli Marlina, S. Pd	5. 

ABSTRAK

NILA SUSANTI. 57397/2010. Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Dengan Permainan Roda Putaran di TK Asiriyah Kota Pariaman. Skripsi. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Minat membaca Anak Usia Dini khususnya menghubungkan huruf-huruf menjadi kata bahkan kalimat sederhana masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : apakah pembelajaran melalui permainan roda putaran dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di Tk Asiriyah Pariaman. Sebagai subjek penelitian anak adalah anak-anak di kelompok B TK Asiriyah yang berjumlah 15 orang anak. Untuk memperoleh data penelitian dilakukan melalui observasi dan wawancara dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam bentuk 2 siklus.

Hasil penelitian setiap siklus menunjukkan adanya minat membaca anak usia dini dari siklus 1 yang masih dalam keadaan rendah kemudian dilakukan tindakan pada siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan.

Dari hasil tindakan yang telah dilakukan dengan menggunakan roda putaran dan gambar yang mempunyai tulisan di dibawahnya, lalu di cocokan sesuai dengan hasil roda yang sudah di putar. Melalui permainan dinyatakan adanya peningkatan hasil dari kondisi awal penelitian nilai yang sangat tinggi masih rendah dan dilanjutkan pada siklus 1 menjadi tinggi, kemudian diadakan lagi perbaikan pada siklus 2 naik menjadi sangat tinggi.

Minat membaca anak meningkat dari siklus 1 dan siklus 11, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan permainan dengan roda putaran dapat meningkatkan kemampuan membaca anak di TK Asiriyah Kota Pariaman.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Dengan Permainan Roda Putaran di TK Asiriyah Kota Pariaman”**. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk menyelesaikan studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis tidak lupa menyampaikan rasa terima kasih dan pengharagaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini, terutama kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd sebagai Pembimbing I sekaligus Ketua Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan bimbingan dan meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi penulis untuk menyelesaikan proposal penelitian ini.
2. Ibu Dra. Hj. Dahliarti, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S. Kons selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan beserta staf dan tata usaha Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini.
5. Buat seluruh keluarga besar yang ada di rumah, terima kasih atas dukungan dan motivasinya selama menyelesaikan perkuliahan ini
6. Ketua Yayasan, Kepala Sekolah dan Majelis guru TK Asiriyah Kota Pariaman yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Buat Teman Kolaborasi Penulis, Vani Febrita yang telah membantu Penulis untuk melakukan penelitian ini di TK Asiriyah Pariaman.
8. Murid-murid TK Asiriyah Kota Pariaman yang telah memberikan izin kesempatan dan bekerjasama dengan baik untuk melakukan penelitian ini.
9. Teman-teman angkatan 2010 khususnya teman-teman jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan motivasi dan semangat serta batuan kepada penulis dalam penulisan Skripsi ini.
10. Serta semua pihak yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis

Semoga petunjuk dan bimbingan yang telah diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan sekali saran dan kritikan yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengembangan pengetahuan.

Padang, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR BAGAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Rancangan Permasalahan	5
F. Tujuan Penelitian.....	5
G. Manfaat Penelitian.....	5
H. Definisi Operasional	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 8
A. Landasarn Teori	8
1. Pengembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini.....	8
2. Hakekat Perkembangan Bahasa	10
3. Konsep Membaca.....	11
4. Pengertian Bermain	13
5. Pendekatan Permainan Membaca.....	16
6. Pembelajaran Menggunakan Media	18
7. Permainan Roda Putaran	20
B. Penelitian Yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis Tindakan.....	23
 BAB III RANCANGAN PENELITIAN	 24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Seting Penelitian	24
C. Subjek Penelitian.....	24
D. Prosedur Penelitian.....	25
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
H. Indikator Keberhasilan	35

BAB IV	HASIL PEMBAHASAN	36
	A. Deskripsi Data	36
	1. Kondisi Awal	36
	2. Siklus I	40
	3. Siklus II	63
	B. Analisa Data	81
	C. Pembahasan.....	92
 BAB V	 PENUTUP	 96
	A. Simpulan.....	96
	B. Implikasi	96
	C. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Hasil Obsevasi Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Dengan Permainan Roda Putaran	32
Tabel 2 Format Wawancara	33
Tabel 3 Peningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini dengan Permainan Gambar Lepas pada kondisi Awal (Sebelum Tindakan)	36
Tabel 4 Hasil Observasi Peningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini dengan Permainan Roda Putaran pada Siklus I Pertemuan Pertama.....	42
Tabel 5 Hasil Observasi Kemampuan Anak Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini dengan Permainan Roda Putaran pada Siklus I (Pertemuan Kedua)	45
Tabel 6 Hasil Obsevasi Kemampuan Anak Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini dengan Permainan Roda Putaran pada Siklus I (Pertemuan Ketiga).....	49
Tabel 7 Hasil Wawancara Anak Dalam Kegiatan Permainan Roda Putaran Sebelum Tindakan Pada Siklus 1 (Setelah Tindakan)	52
Tabel 8 Rekapitulasi Perkembangan Kemampuan Anak Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca pada Siklus 1 Pertemuan 1, 2, 3 (setelah tindakan)	53
Tabel 9 Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Dalam Permainan Roda Putaran pada Siklus II (Pertemuan Pertama)	61
Tabel 10 Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Dalam Permainan Roda Putaran pada Siklus II (Pertemuan Kedua).....	65
Tabel 11 Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Dalam Permainan Roda Putaran pada Siklus II (Pertemuan Ketiga)	69
Tabel 12 Hasil Wawancara Anak Dalam Kegiatan Permainan Roda Putaran Pada Siklus II (Setelah Tindakan).....	72
Tabel 13 Rekapitulasi Perkembangan Kemampuan Anak Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siklus II Pertemuan 1, 2, 3 (Setelah Tindakan)	74
Tabel 14 Perkembangan Kemampuan Anak Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca (Kategori Sangat Tinggi)	77
Tabel 15 Perkembangan Kemampuan Anak Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca (Kategori Tinggi)	79

Tabel 16	Perkembangan Kemampuan Anak Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca (Kategori Rendah).....	81
Tabel 17	Hasil Observasi Perbandingan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Pada Siklus I Pertemuan Ketiga dan Siklus II Pada Pertemuan Ketiga di TK Asiriyah Kota Pariaman	83
Tabel 18	Hasil Wawancara Anak Dalam Kegiatan Permainan Roda Putaran pada Siklus I dan Siklus II di TK Asiriyah Kota Pariaman.....	85

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Peningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini dengan Permainan Roda Putaran pada kondisi Awal (Sebelum Tindakan)	37
Grafik 2 Pengembangan Kemampuan Membaca Anak dengan Permainan Roda Putaran di TK Asiriyah Kota Pariaman (Pertemuan Pertama)	42
Grafik 3 Pengembangan Kemampuan Membaca Anak dengan Permainan Roda Putaran di TK Asiriyah Kota Pariaman (Pertemuan Kedua).....	46
Grafik 4 Hasil Observasi Anak Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak dengan Permainan Roda Putaran di TK Asiriyah Kota Pariaman (Pertemuan Ketiga).....	50
Grafik 5 Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Dengan Permainan Roda Putaran pada Siklus I Pertemuan 1, 2, 3 (Setelah Tindakan)... ..	54
Grafik 6 Kemampuan Membaca Anak Dengan Permainan Roda Putaran di TK Asiriyah Kota Pariaman Siklus II (Pertemua Pertama)	62
Grafik 7 Kemampuan Membaca Anak Dalam Permainan Roda Putaran di TK Asiriyah Kota Pariaman Siklus II (Pertemuan Kedua).....	66
Grafik 8 Kemampuan Membaca Anak Dengan Permainan Roda Putaran Di TK Asiriyah Kota Pariaman Siklus II (Pertemuan Ketiga)	70
Grafik 9 Rekapitulasi Perkembangan Anak Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Pada Siklus 11 Pertemuan 1, 2, 3 (SetelahTindakan).....	75
Grafik 10 Perkembangan Kemampuan Anak Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca (Kategori Sangat Tinggi)..... ..	78
Grafik 11 Perkembangan Kemampuan Anak Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca (Kategori Tinggi)..... ..	80
Grafik 12 Perkembangan Kemampuan Anak Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca (Kategori Rendah)..... ..	82

DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	23
2. Siklus Prosedur Penelitian.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang sangat mendasar dan sangat menentukan bagi perkembangan anak usia dini. Anak Usia Dini (AUD) adalah anak-anak yang usianya berkisar antara 0 sampai 8 tahun. Usia dini disebut juga dengan usia emas (*golden age*), oleh karena itu pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang memiliki karakteristik berbeda dengan anak usia lain, sehingga pendidikannya pun perlu dipandang sebagai suatu yang krusial, karena itu pendidikan anak usia dini sangat perlu mendapat perhatian yang serius dari setiap keluarga demi menciptakan generasi penerus yang baik dan berakhlak mulia. Mengingat pentingnya pendidikan anak usia dini, maka dinegara-negara maju pendidikan anak usia dini sangat mendapat perhatian yang serius dari pemerintah. Taman Kanak-kanak (TK) dipandang sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional.

Pendidikan nasional dapat ditempuh melalui tiga jalur yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal dan dapat saling melengkapi dan memperkaya. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 28 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa : PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, dapat diselenggarakan jalur pendidikan formal, non formal, informal. PAUD jalur pendidikan formal berbentuk TK, pada jalur non formal berbentuk Kelompok Bermain (KB) Taman

Penitipan Anak (TPA). PAUD jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan keluarga.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 14 : PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan Usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut”.

TK merupakan salah satu bentuk lembaga PAUD pada jalur formal yang melayani anak usia 4-6 tahun. Taman Kanak-kanak mempunyai berbagai aspek pembangunan untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004 bahwa ruang lingkup pengembangan pembelajaran di TK dibagi dalam bidang pengembangan dan pembiasaan. Serta dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 menyatakan bahwa tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada usia tertentu. Perkembangan anak yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa dan sosial emosional.

Mengingat besarnya peranan pemerintah terhadap kehidupan anak-anak maka dikembangkanlah pendidikan pada anak usia dini, oleh karena itu pemerintah berupaya mengembangkan dan menyempurnakan program kegiatan

pengembangan bahasa mencakup kegiatan membaca melalui gambar-gambar yang berwarna warni. Walaupun demikian kenyataan di lapangan menunjukkan masih banyak guru mengalami kesulitan dalam mengenalkan huruf-huruf untuk membaca karena gambar-gambar yang tidak menarik bagi anak. Kondisi ini juga dialami oleh TK Asiriyah terutama pada kelompok B1, dimana anak sudah banyak mengenal huruf-huruf awal tapi untuk menghubungkannya masih kurang dan kurangnya media yang ada di sekolah TK. Dan lihat zaman sekarang ini anak usia dini yang mau melanjutkan kejenjang SD sudah harus bisa mengenal huruf melalui kata sehingga dapat membaca. Kalau dilihat perkembangan anak di TK ada beberapa permasalahan yang sering ditemui antara lain, kurangnya pemahaman anak terhadap konsep huruf, guru kurang bervariasi dalam mengajar, metode yang digunakan pendidik kurang bervariasi, media yang kurang bervariasi, kurang meningkatnya kemampuan anak didalam mengenal kata dan belum ditemukan strategi yang tepat untuk mengembangkan kemampuan membaca pada anak

Usaha yang pernah guru lakukan untuk meningkatkan minat baca adalah dengan membuat bermacam-macam media yang bisa merangsang anak untuk dapat membaca melalui gambar-gambar, akan tetapi alat peraga tersebut belum mampu meningkatkan minat baca anak. Untuk mengatasi masalah ini, guru dapat mengupayakan suatu permainan yang dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan membacanya, yaitu melalui permainan roda putaran dengan menggunakan berbagai macam gambar untuk dapat dicocokkan sesuai dengan pasangannya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian dengan **”Peningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Dengan Permainan Roda Putaran di TK Asiriyah Pariaman”**. Dengan mempergunakan permainan gambar pasangan yang menarik dan bervariasi dapat meningkatkan kemampuan membaca bagi anak TK Asiriyah.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penulis kemukakan tadi, maka yang menjadi permasalahan di TK Asiriyah Kota Pariaman antara lain :

1. Kurangnya pemahaman anak terhadap konsep huruf
2. Kurang meningkatnya kemampuan anak didalam mengenal kata
3. Media yang kurang bervariasi
4. Guru kurang memberikan metode bervariasi didalam mengajar
5. Belum ditemukan strategi yang tepat untuk mengembangkan kemampuan membaca pada anak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu : kurangnya pemahaman anak terhadap konsep huruf, kurang meningkatnya kemampuan membaca anak serta kurangnya media didalam mengajar. Oleh karena itu di harapkan melaui permainan roda putaran dapat meningkatkan kemampuan membaca anak di TK Asiriyah Pariaman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu : ”Bagaimanakah pelaksanaan roda putaran dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di TK Asiriyah Pariaman?”.

E. Rancangan Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan kemampuan membaca Anak Usia Dini, maka penulis menggunakan permainan roda putaran mencocokkan gambar berpasangan dengan menggunakan gambar yang ada tulisan dibawahnya di kelompok B di TK Asiriyah Kota Pariaman.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas penelitian bertujuan :

Untuk meningkatkan kemampuan membaca anak melalui permainan roda putaran di TK Asiriyah Kota Pariaman.

G. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

(1) Bagi anak didik

Melalui pendekatan permainan membaca dengan permainan roda putaran, maka pembelajaran akan terasa lebih menarik sehingga anak termotivasi

untuk belajar dan terdorong untuk membaca sehingga kemampuan membaca anak akan berkembang.

(2) Bagi Guru

- a. Memperbaiki kinerja guru dalam perbaikan pelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca
- b. Guru akan lebih efektif mengajarkan membaca pada anak karena media yang digunakan menarik dan bervariasi.
- c. Jika PTK ini dapat mengembangkan kemampuan anak dalam membaca akan membuat guru lebih percaya diri.
- d. Bagi sekolah

Adapun manfaat bagi sekolah yaitu meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik. Dengan meningkatkan kualitas pendidikan maka akan berpengaruh terhadap kemajuan sekolah, selain itu memberikan suatu sumbangan positif bagi sekolah dengan adanya media permainan edukatif.

(3) Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman pemula bagi peneliti sendiri dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan di bangku perkuliahan.

H. Definisi Operasional

Berdasarkan pendapat uraian di atas dapat menggunakan metode pengembangan membaca haruslah sesuai dengan kemampuan anak dalam membaca melalui pendekatan berbahasa, pengenalan alfabet, lihat dan katakan

serta pendukung konteks. Kemampuan membaca pada anak sama dengan keterampilan menulis, di mana untuk memiliki keterampilan membaca tersebut diperlukan pelatihan, praktek, dan pembiasaan. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca adalah motivasi, lingkungan keluarga dan bahan bacaan.

Dalam penelitian ini, permainan roda putaran sangat bermanfaat untuk menumbuhkan minat baca anak dengan mengenal bermacam-macam gambar yang berwarna-warni. Roda putaran pada penelitian ini adalah roda yang terbuat dari triplek yang dapat diputar oleh anak-anak, lalu anak dapat mencocokkan gambar yang ada dalam roda tersebut dengan pasangannya. Dimana dibawah gambar dituliskan nama gambar tersebut, susunanya dibedakan menjadi dua bagian, kemudian gambar tersebut dipasangkan menurut pasangan yang sesuai. Bahan atau objek yang peneliti gunakan untuk bisa mencapai tujuan penelitian serta data-data penunjang adalah anak, gambar sebanyak mungkin.

Media yang peneliti gunakan gambar berpasangan yang terdiri dari berbagai macam gambar. Setiap gambar ditulis nama dibawahnya sesuai dengan gambar seperti gambar baju ditulis baju, semua gambar ini dibuat jadi dua bagian. Peneliti menyiapkan gambar pasangan sebanyak mungkin.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah sekelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, artinya memiliki karakteristik pertumbuhan dan perkembangan fisik, motorik, kognitif atau intelektual (daya pikir, daya cipta) sosial, emosional, serta bahasa. Anak usia dini merupakan anak yang aktif dan energik, memiliki rasa ingin tahu yang sangat kuat, eksploratif, dan mengekspresikan perilakunya secara spontan.

Berdasarkan keunikannya, dalam perkembangan dan pertumbuhannya, menurut Masitoh, dkk (2004:1-14) mengatakan bahwa anak usia dini terbagi dalam tiga tahapan yaitu : (1) masa bayi : usia lahir – 12 bulan, (2) masa balita : usia 1 – 3 tahun, (3) masa prasekolah : usia 3 – 6 tahun, dan (4) masa kelas awal SD : usia 6 – 8 tahun.

Anak usia dini adalah anak usia 0 – 8 tahun, usia tersebut memiliki kecepatan perkembangan yang luar biasa dibandingkan usia sesudahnya. Oleh sebab itu, untuk membantu perkembangan anak usia 0 – 8 tahun perlu diberi pendidikan.

Menurut Marjory Ebbeck dalam (Hibana S, 2006 : 3) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pelayanan kepada anak mulai lahir

sampai umur delapan tahun. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya, sebab pendidikan anak usia dini merupakan pondasi bagi dasar kepribadian anak. Anak yang mendapatkan pembinaan sejak usia dini akan dapat meningkatkan pertumbuhan, perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan berikutnya. Menurut Depdiknas (2005:2), menyatakan pendidikan usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia delapan yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan, untuk membantu dan perkembangan jasmani, dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

TK merupakan pendidikan jalur formal yang bertujuan untuk membantu perkembangan jasmani, rohani dan sosial anak diluar lingkungan keluarga. Menurut Depdiknas (2005:4-5) sesuai dengan KBK, TK, program pembelajaran TK meliputi 2 bidang pengembangan, yaitu :

- a. Pembiasaan, kegiatan yang dilakukan adalah kehidupan sehari-hari sehingga menjadi kebiasaan yang baik.
- b. Kemampuan dasar meliputi kemampuan berbahasa kognitif, fisik, motorik, dan seni

Bidang pengembangan pembinaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak, sehingga menjadi kebiasaan baik. Bidang pengembangan pembiasaan meliputi aspek pengembangan moral dan nilai-nilai agama, serta

pengembangan sosial, emosional dan keemandirian. Dari aspek pengembangan moral dan nilai-nilai agama diharapkan akan meningkatkan ketaqwaan anak terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan membina sikap anak dalam rangka meletakkan dasar agar anak menjadi warga negara yang baik.

2. Pengembangan Bahasa

a. Perkembangan kemampuan bahasa, dilakukan agar anak:

- 1) Dapat menikmati diskusi, dapat menunggu giliran berbicara selama diskusi dalam kelompok.
- 2) Dapat bercerita tentang pengalaman pribadi dengan lengkap.

b. Pengembangan bahasa:

- 1) Mampu menambah kata 6-9 kata perhari.
- 2) Dapat mengingat kata ketika disebutkan kata tersebut.
- 3) Mempelajari kata-kata khusus menurut klasifikasinya, contoh: binatang darat, udara dan laut.
- 4) Mampu menyebutkan kata-kata sesuai dengan kategorinya, contoh: peralatan masak, peralatan tukang, peralatan dokter dan peralatan olah raga.
- 5) Mulai dapat mengikuti perintah.
- 6) Menuangkan bahasa lisan ke dalam tulisan.
- 7) Lebih pandai dalam sharing pengalaman pribadi.
- 8) Sering memulai pembicaraan.

9) Lebih bisa menunggu giliran dalam diskusi.

10) Dapat mengembangkan topik pembicaraan.

3. Konsep Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca merupakan kesatuan kegiatan terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Menurut Tarigan (1990:7) : Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulisan.

Bond, dalam Mulyono, (2003:200) mengemukakan bahwa : Membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca, untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki.

b. Tahap perkembangan membaca pada anak

Dalam buku permainan membaca dan menulis di Taman Kanak-kanak (2000:6-8), tahap-tahap perkembangan kemampuan membaca pada anak adalah sebagai berikut :

1) Tahap Fantasi (*Magical Stage*)

Pada tahap ini anak mulai belajar menggunakan buku, mulai berfikir bahwa buku itu penting. Melihat atau membolak-balik

buku dan kadang-kadang anak membaca buku kesukaannya. Pada tahap pertama, orang tua atau guru dapat memberikan atau menunjukkan model/contoh tentang perlunya membaca, membacakan sesuatu pada anak membicarakan buku pada anak.

2) Tahap pembentukan konsep diri (*Self Concept Stage*)

Anak memandang dirinya sebagai pembaca, dan mulai melibatkan diri dalam kegiatan, membaca pura-pura membaca buku, memberi makna pada gambar atau pengalaman sebelumnya dengan buku, menggunakan bahasa buku meskipun tidak cocok dengan tulisan.

Pada tahap kedua, orang tua atau guru memberikan rangsangan dengan jalan membacakan sesuatu pada anak. Orang tua atau guru hendaknya memberikan akses pada buku-buku yang diketahui anak-anak. Orang tua atau guru hendaknya melibatkan anak membacakan berbagai buku.

3) Tahap membaca gambar (*Bridging Reading Stage*)

Pada tahap ini anak menjadi sadar pada cetakan yang tampak serta dapat menemukan kata yang sudah dikenak, dapat mengungkapkan katakata yang bermakna dan berhubungan dengan dirinya, dapat mengulang kembali cerita yang tertulis, dapat cetakan kata dari puisi atau lagu yang dikenalnya serta sudah mengenal abjad.

Pada tahap ketiga, orang tua dan guru membacakan sesuatu pada anak-anak, menghadirkan berbagai kosa kata pada lagu dan puisi, memberikan kesempatan menulis sesering mungkin.

4) Tahap Pengenalan Bacaan (*Take off Reader Stage*)

Anak mulai menggunakan tiga sistem isyarat (*graphonic*, *semantic* dan *syntactic*) secara bersama-sama. Anak tertarik pada bacaan, mulai mengingat kembali cetakan pada konteknya berusaha mengenal tanda-tanda pada lingkungan serta membaca berbagai tanda seperti kotak susu, pasta gigi atau papan iklan.

5) Tahap membaca lancar (*Independent Reader Stage*)

Pada tahap ini anak dapat membaca berbagai jenis buku yang berbeda secara bebas menyusun pengertian dari tanda, pengalaman dan isyarat yang dikenalnya, dapat membuat perkiraan bahan-bahan bacaan. Bahan-bahan yang berhubungan secara langsung dengan pengalaman anak semakin mudah dibaca.

Pada tahap kelima orang tua dan guru masih tetap membacakan berbagai jenis buku pada anak-anak. Tindakan ini mendorong agar dapat memperbaiki serta mengajarkan cerita berstruktur.

4. Pengertian Permainan

a. Pengertian Permainan

“Bermain” (*play*) merupakan kegiatan yang memberikan kepuasan bagi diri sendiri, tanpa pertimbangan hasil akhir. Piaget menjelaskan bahwa bermain “Terdiri atas tanggapan yang berulang sekedar untuk kesenangan fungsional”. Dan lebih ditekankan lagi oleh Heim kegiatan bermain adalah kegiatan yang tidak mempunyai peraturan lain kecuali ditempatkan permainan sendiri.

Menurut pendidik dan ahli psikologi, bermain merupakan pekerjaan masa kanak-kanak dan cermin pertumbuhan anak (Gordan &

Browne, 1985:266). Bermain merupakan kegiatan yang memberikan kepuasan bagi diri sendiri. Melalui bermain anak memperoleh pemaasaan dan memahami kehidupan. Bermain merupakan kegiatan yang memberikan kesenangan dan dilaksanakan untuk kegiatan itu sendiri, yang lebih ditekankan pada caranya dari pada hasil yang memperoleh dari kegiatan itu (Dworestky, 1990:395). Kegiatan bermain dilaksanakan tidak serius dan fleksibel, menurut Dearden (Hetherington & Parke, 1979:481) bermain merupakan kegiatan yang non seriius dan segalanya ada dalam kegiatan itu sendiri yang dapat memberikan kepuasan bagi anak. Sedangkan menurut Hildebrand (1986:54) bermain berarti berlatih, mengeksplorasi, merekayasa, mengulang latihan apapun yang dapat dilakukan untuk mentransfroamsi secara imajinatif hal-hal yang sama dengan dunia orang dewasa.

Menurut Helber Spencer dalam Montolalu (2005:15) disebabkan adanya sisa kekuatan di dalam dirinya yang sedang tumbuh dan berkembang. Produksi kekuatan di dalam diri anak itu melebihi apa yang diperlukan lahir dan batin, sehingga terjadi sisa kekuatan.

Hurlok dalam Montolalu (2005:15) menyatakan bahwa dalam kehidupan sehari-hari anak membutuhkan pelepasan diri pengekanan yang timbul dari lingkungannya. Bermain merupakan kesempatan baik anak untuk mengungkapkan emosinya secara wajar bebas dari tekanan. Maka dikatakan bahwa mempunyai nilai penyembuhan.

Dari beberapa pendapat di atas bahwa arti bermain adalah merupakan bermacam bentuk permainan atau kegiatan yang memberikan kepuasan pada anak yang bersifat non serius, lentur dan bahan bermain terkadang dalam kegiatan yang imajinatif ditransformasikan sepadan dengan dunia orang dewasa.

Hampir semua kegiatan bermain menggunakan alat permainan. Alat permainan merupakan semua alat yang digunakan untuk memenuhi naluri bermainnya. Alat permainan memang merupakan bahan mutlak bagi anak untuk mengembangkan memang merupakan bahan mutlak bagi anak untuk mengembangkan dirinya mengyangkut seluruh aspek perkembangannya. Dimana permainan juga merupakan alat pengekspresikan jiwa yang paling efisien pengembangan segenap kemampuan ditengah iklim bebas.

b. Peranan Bermain

Bermain merupakan aktivitas yang paling menyenangkan dalam kehidupan anak. Bermain bagi anak merupakan kehidupan dan kebutuhan anak setiap waktu. Aktivitas bermain bagi anak tidak saja untuk memperoleh kesenangan tapi juga bertujuan yang jauh lebih luas dan kompleks yaitu pengembangan fisik, emosional, sosial dan intelektual. Bermain sebagai pengembangan emosional anak yaitu melalui bermain membantu anak mengeluarkan emosi mereka seperti perasaan marah, senang, sayang mereka melalui peran-peran yang ditampilkan. Melalui aktivitas bermain dapat mengembangkan konsep

diri anak yang positif, mengerti emosi mereka, mencapai ketuntasan pengalaman mereka, dapat merealisasi kecemasan dan stres yang mereka alami.

c. Manfaat Bermain

Menurut Franch dan Thoresa Copla (*Hildebrand, 1986*), ada beberapa manfaat bagi anak, antara lain :

1. Membantu pertumbuhan anak
2. Merupakan kegiatan yang dilakukan secara sukarela
3. Merupakan kebebasan anak untuk bertindak
4. Memberikan dunia khayal yang dapat dikuasai
5. Mempunyai unsur pertualangan didalamnya
6. Meletakkan dasar pengembangan bahasa
7. Mempunyai pengaruh yang unik dalam pembentukan hubungan antara pribadi.
8. Memberikan kesempatan untuk menguasai diri secara fisik
9. Memperluas minat dan pemusatan perhatian
10. Merupakan cara anak untuk menyelidiki sesuatu.

Dari beberapa poin manfaat bermain di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan bermain anak akan berkembang dengan baik. Perkembangan itu meliputi kognitif, bahasa, fisik, sosial, emosi dan moral.

5. Pendekatan Permainan Membaca

Ada beberapa pendekatan permainan membaca yang dilakukan melalui berbagai bentuk bermain diantaranya seperti yang dituliskan Depdiknas (2000: 21-23), menyatakan sebagai berikut .:

a. Metode sintesa (*Montessori*)

Didasarkan sintesa teori asosiasi yang dikembangkannya dari ilmu jiwa unsur (ilmu jiwa mozaik). Berdasarkan teori dari ilmu jiwa

ini memberikan pengertian bahwa suatu unsur (misalnya unsur huruf) akan mempunyai makna jika unsur tersebut bertalian atau berhubungan dengan unsur lain sehingga membentuk suatu arti.

Montesori memperkenalkan permainan membaca di mulai dari unsur huruf. permainan membaca montessari dilakukan dengan menggunakan bantuan gambar pada setiap huruf, misalnya huruf "a" disertai gambar ayam, angsa,anggur dan apel.

b. Metode Global (*Decroly*)

Berbeda dengan *monessari*, *Decroly* justru mengembangkan permainan membaca pada anak dengan metode global. Metode ini didasarkan pada teori *gestalt* yang dikembangkan dari ilmu jiwa *gestalt* (ilmu jiwa keseluruhan). Keseluruhan memiliki makna yang lebih dahulu dibandingkan dengan unsur.

Decroly memperkenalkan membaca permulaan pada anak dimulai dengan memperkenalkan kalimat. Kalimat yang dipilih adalah kalimat perintah, agar anak melakukan hal-hal yang ada dalam perintah tersebut seperti "ambil gelas itu". Dengan menggunakan kartu kata.Kegiatan permainan ini dapat dilakukan dengan menggunakan gambar pasangan

c. Pendekatan "whole-linguistik"

Permainan membaca tidak dilakukan dengan menggunakan pola kata atau kalimat yang bersruktur melainkan dengan menggunakan kemampuan linguistik (bahasa) anak secara keseluruhan, kemampuan

lingusitik secara keseluruhan akan melibatkan kemampuan anak dalam melihat (mengamati), mendengar (menyimak dan memahami). Mengkonsumsikan (menggungkapkan atau memberi tanggapan), membaca gambar dan tulisan yang menyertainya.

Pendekatan *whole-linguistik* yaitu suatu pendekatan dalam mengembangkan membaca permulaan dengan menggunakan seluruh kemampuan lingusitik anak. Dalam pendekatan ini, dilakukans ecara terpadu tanpa mengenalkan struktur pada anak. Misalnya setelah anak menggambar atau mewarnai suatu (seperti rumah atau binatang), guru meminta anak memberi nama dari gambar tersebut dan guru membantu menuliskan nama dari gambar yang diinginkan anak. Untuk mengembangkan kemampuan komunikasi, anak masih diminta untuk menceritakan isi gambar yang telah dibuat.

6. Pembelajaran Menggunakan Media

Media adalah segala sesuatu yang digunakan, yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran perasaan dan perhatian anak didik. Untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Hamalik (dalam Dhieni, 2007 : 10.3) mengatakan : Media adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interes antara guru dan anak didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

Dari pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber kepada anak didik yang bertujuan agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian anak didik untuk mengikuti pembelajaran.

Dalam buku petunjuk dan penggunaan media di TK, diterangkan tentang beberapa persyaratan atau prinsip-prinsip alat peraga atau alat permainan di TK. Adapun persyaratan atau prinsip-prinsip tersebut seperti dijelaskan oleh Depdiknas (2003:12) adalah :

- a) Alat permainan yang disiapkan sesuai dengan tujuan dan fungsi penggunaan sarana tersebut.
- b) Dapat memberikan pengertian dan penjelasan suatu konsep tertentu
- c) Dapat mendorong kreatifitas anak, memberikan kesempatan anak untuk bereksperimen dan bereksplorasi (menemukan sendiri).
- d) Alat permainan harus aman dan tidak berbahaya bagi anak.
- e) dapat digunakan secara individual, maupun secara berkelompok atau klasikal.
- f) Alat peraga atau alat permainan hendaknya memenuhi unsur keindahan dalam bentuk maupun warna/kombinasi warnanya, serta rapi dalam pembuatannya
- g) Alat peraga atau alat permainan harus mudah dimainkan oleh guru maupun anak.

Dengan adanya media pembelajaran ini anak dapat mengembangkan rasa keingintahuannya dan cara mempergunakan permainan ini. Dengan melakukan permainan ini diharapkan anak dapat menyelidiki, membentuk dan berkreasi sesuai dengan imajinasinya masing-masing, mengembangkan kreativitas anak dan motorik anak, serta mengembangkan sosialisasi anak dan kemampuan berbahasa anak. Cara

seorang anak dalam bermain tergantung pada alat-alat peraga/media yang digunakan,serta waktu yang diperlukan untuk mencobanya.

7. Permainan Roda Putaran

Menurut kamus lengkap Bahasa Indonesia, andini T. Nirmala dkk (2003, 256, 134, 305), dijelaskan : "Permainan adalah suatu yang digunakan untuk bermain, barang atau sesuatu yang dipermainkan. Roda adalah benda bundar,berlingkar dan biasanya berjeruji.Putar/putaran adalah gerakan berpusing atau berganti arah.Gambar adalah tiruan barang, orang, binatang, tumbuhan, tulisan dan sebagainya. Berpasangan/pasang adalah dua benda yang satu jadi lengkapan atau pelengkap yang lain".

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa permainan roda putaran dengan mencocokkan gambar pasangan adalah, permainan yang menggunakan alat berupa benda berbentuk bundar (roda) sambil melakukan gerakan berpusing/berganti arah dengan mencocokkan gambar sesuai pasangannya. Cara memainkan permainan ini adalah dengan mencocokkan gambar yang telah dipisahkan dengan pasangannya kembali. Untuk menimbulkan ketertarikan anak didik digunakan bentuk yang sudah dibagi menjadi dua bagian.Permainan ini dirancang untuk meningkatkan membaca anak, antara kemampuan anak mengenal kata dan kegiatan permainan dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.

Alat permainan ini terbuat dari karton yang beragam bentuk gambarnya. Dimana dibawah gambar dituliskan nama gambar tersebut. Cara bermainnya, diawal permainan di perlihatkan terlebih dahulu kepada

anak pasangan gambar yang benar. Kemudian bersama anak guru menyebar atau mengacak berbagai macam gambar tersebut. Setelah itu anak diminta untuk memasang gambar tersebut. Setelah itu anak diminta untuk memasangkan kembali pasangannya dengan benar. Untuk menarik perhatian anak, dibuat perlombaan anak yang mana atau kelompok yang mana yang lebih cepat menyelesaikan pasangan gambar dan tulisan pada gambar tersebut.

B. Penelitian yang Relevan

Neneng Nurlaini (93950) dengan judul "Peningkatan Kemampuan membaca Anak Melalui Permainan Maze Kata Di TK Adhyaksa Padang". Ada pun hasil penelitian ini adalah terdapatnya peningkatan kemampuan membaca anak setelah melakukan permainan ini.

Rinda Nurfitra (51176) dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Melalui Permainan Kotak Al-Fabet dan Gambar Buah-Buahan di Tk Dharma Wanita Persatuan Payakumbuh". Menemukan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca anak didalam proses pembelajaran dengan menggunakan permainan kotak al-fabet.

Berdasarkan penelitian diatas bahwa persamaannya adalah sama-sama untuk meningkatkan kemampuan membaca anak, sedangkan perbedaannya adah pada jenis permainan yang digunakan.

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas,maka penulis tertarik untuk meningkatkan kemampuan membaca anak melalui permainan roda putaran di Tk Asiriyah Pariaman.

C. Kerangka Konseptual

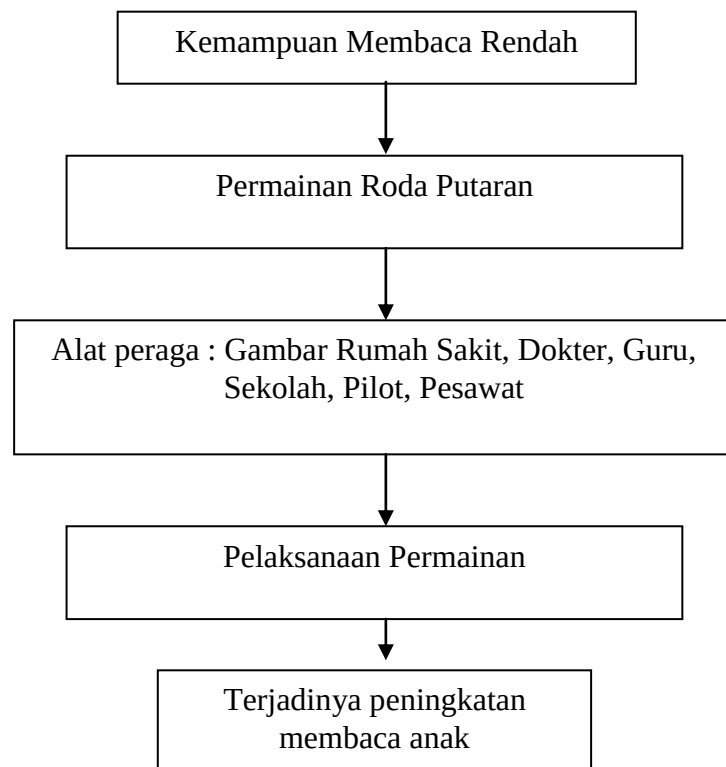
Pekembangan membaca anak perlu dibentuk dan dikembangkan sejak dini, karena membaca merupakan alat komunikasi yang dilakukan secara lisan, tulisan maupun perbuatan untuk mengungkapkan berbagai keinginan maupun kebutuhannya.

Anak-anak yang memiliki kemampuan membaca yang baik pada umumnya memiliki kemampuan yang baik dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungan. Untuk mewujudkan kemampuan membaca anak, guru dapat membantu anak antara lain dengan jalan menggunakan bermacam-macam permainan untuk memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan pendapat dan mengembangkan kemampuan serta menceritakan pengalamannya dengan bahasanya sendiri.

Salah satu metode yang dapat kita gunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak adalah melalui gambar-gambar yang menarik dan mempunyai huruf atau kata didalamnya, melalui permainan ini akan menjadi kegiatan yang menarik dan menyenangkan apabila didukung oleh media yang menarik pula.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat dijembatani dengan menyiapkan alat peraga yang dapat mempermudah penyampaian materi kegiatan pembelajaran kepada anak.

Jadi uraian di atas dapat digambarkan dengan bagan dibawah ini.



Bagan 1
Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Tindakan

Terjadinya peningkatan kemampuan membaca anak melalui kegiatan permainan roda putaran, karena anak dapat mencocokkan gambar sesuai dengan pasangannya melalui permainan yang menyenangkan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan tentang pengembangan membaca anak melalui permainan roda putaran di TK Asiriyah Kota Pariaman :

1. Permainan roda putaran dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Asiriyah Kota Pariaman.
2. Melalui permainan roda putaran dapat juga mengembangkan rasa percaya diri, kerja sama, atau tolong menolong, tanggung jawab, menghargai orang lain, saling menghormati, sportifitas yang tinggi dan kejujuran.
3. Pemahaman anak meningkat hal ini terlihat bahwa pada siklus 1 kemampuan membaca anak masih rendah setelah dilanjutkan pada siklus II terjadi peningkatan, berarti permainan dengan roda putaran dapat meningkatkan kemampuan membaca anak dalam belajar.

B. Implikasi

Hasil analisis data menunjukkan bahwa dengan menggunakan permainan roda putaran dapat meningkatkan kemampuan membaca anak, dengan demikian peneliti harus meningkatkan berbagai macam media dan sarana permainan yang dapat meningkatkan kemampuan membaca anak, sehingga dalam hal ini metode belajar yang harus diperbaiki oleh peneliti dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca anak, dengan demikian

agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan anak antusias dalam belajar diharapkan peneliti membuat berbagai teknik dan metode permainan sehingga anak dapat menerima dan kemampuan anak meningkat.

Implikasi dalam penelitian ini diharapkan kepada guru-guru untuk mengembangkan kemampuan membaca dalam memberikan pemahaman belajar kepada Anak Usia Dini terutama menanamkan bermain sambil belajar, sehingga anak-anak tidak merasa dibebani dengan kegiatan belajar yang membosankan. Bagi setiap guru bangkitkan semangat dan motivasi dalam memberikan pendidikan kepada anak dengan baik dan penuh semangat, dan berikanlah pembelajaran kepada anak dengan bersemangat dan antusias dalam memberikan permainan kepada Anak Usia Dini.

C. Saran

Berdasarkan kemampuan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan saran-saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian tindakan kelas pada masa yang akan datang :

1. Sehubungan dengan menggunakan permainan roda putaran meningkatkan kemampuan membaca anak, sebaiknya guru TK Asiriyah Kota Pariaman perlu memahamai cara pembelajaran secara optimal sehingga guru dapat memahami keutuhan dari masalah anak dalam bermain sambil belajar.
2. Kepala Sekolah TK Asiriyah Kota Pariaman hendaknya melengkapi sarana dan prasarana sehingga kemampuan pemahaman anak seperti meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

3. Khusus bagi peneliti disarankan agar mempersiapkan diri sebaik mungkin dalam melaksanakan proses belajar mengajar disekolah tempat penelitian agar di masa yang akan datang dapat mengeksplorasi lebih mendalam tentang kemampuan membaca anak melalui permainan gambar pasangan.
4. Bagi pembaca diharapkan dapat menggunakan skripsi ini sebagai sumber ilmu pengetahuan guna menambah wawasan dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Betri, Aswen, dkk. 2005. *Usulan Penelitian Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. LPTK.UNP.
- Depdiknas. 2000. *Permainan Membaca dan Menulis di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Depdiknas.
- _____. 2003. *Pedoman Pembelajaran TK*. Jakarta : Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan.
- _____. 2005. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Raudhatul Athfal*. Jakarta : Depdiknas
- _____. 2008. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan POS PAUD*. Padang : Depdiknas.
- Dhieni, Nurbiana dkk. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- _____. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Eliyawati. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Anak Usia Dini*, Jakarta. Depertemen Pendidikan Nasional
- Glenn Doman dalam Maimunah Hasan. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Dipa Pres.
- Hariyadi. 2009. *Statistik Pendidikan*. Panduan Lengkap Design Sampai Analisis Statistik Pendidikan. Jakarta.
- Haryanto, Agus. 2009. *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*. Yogyakarta : Diva Press.
- Hasan, Maimunah. 2009. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jogjakarta : Diva Press.
- Masitoh, dkk. 2004. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Montolalu. 2005. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.

- Nirmala, T. Andini dan Aditya A. Pratama. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Prima Media.
- Prasasti, Wiwien Dinar. 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*. Bogor: 2 Macanan Jaya Cemerlang.
- Rahman, S. Hibana. 2006. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : PE TK Press
- Santi, Danar. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini Antara Teori dan Praktik*. PT. Indeks.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta; Depdikas.
- Syailendra. 2009. *Bahan Pendidikan dan Sertifikasi Guru Pendidikan Kesenian*. Universitas Negeri Padang.
- Syaiful Sagala. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung. Penerbit : Alfabeta
- Yulsyofriend. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Panduan Penelitian Skripsi. Universitas Negeri Padang.

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok / Pertemuan : B / Pertemuan I Siklus I
 Semester : I
 Tema : Pekerjaan / Tempat pekerjaan
 Hari / tanggal : Selasa / 27 Maret 2012
 Waktu : 08.00-11.00 Wib

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber	Penilaian Perkembangan Anak	
			Alat	Hasil
• Mentaati aturan dan tata tertib sekolah (Sek.5.1.2) • Selalu memberi dan membalas salam (Sek.4.1.1) • Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (Nam.2.1.1) • Mau mengungkapkan pendapat secara sederhana (Mkb.5.1.2)	Berbaris, membaca ikrar I. Kegiatan Awal ± 30 Menit ❖ Salam ❖ Doa ❖ Bercakap-cakap tentang menyebutkan sebanyak-banyaknya pekerjaan yang ada dilingkungan anak.	Guru dan anak	Observasi	
		Guru dan anak	Observasi	
		Guru dan anak	Observasi	
		Guru dan anak	Observasi	
• Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama dan suku kata akhir yang sama (Mb.3.1.2)	II. Kegiatan Inti ± 60 menit ❖ Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama	Gambar orang dan tempat pekerjaan	Praktek langsung	
• Senang bermain dengan teman (Nam.3.4.2) • Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (Nam.2.1.1)	III. Istirahat ± 30 Menit ❖ Bermain Di Halaman ❖ Mencuci Dan Melap Tangan ❖ Nyanyi, Do'a ❖ Makan bersama	Sabun, air, serbet	Observasi	
		Bekal anak	Observasi	
• Mendengarkan dan memperhatikan teman berbicara (Nam.3.2.2) • Menyanyikan lebih dari 20 lagu anak (MKB.3.1.6)	IV. Kegiatan Akhir ± 30 Menit ❖ Diskusi Kegiatan Anak ❖ Nyanyi ❖ Doa, Salam, Pulang	Guru dan anak	Observasi	
		Guru dan anak	Observasi	
		Guru dan anak	Observasi	

Mengetahui
Kepala Sekolah



Aswati, S.Pd
Nip.19660709 199203 2 006

Pariaman, 27 Maret 2012
Guru Kelas

Nila Susanti

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok / Pertemuan : B / Pertemuan II Siklus I
 Semester : I
 Tema : Pekerjaan / Tempat pekerjaan
 Hari / tanggal : Rabu / 28 Maret 2012
 Waktu : 08.00-11.00 Wib

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber	Penilaian Perkembangan Anak	
			Alat	Hasil
• Mentaati aturan dan tata tertib sekolah (Sek.5.1.2) • Selalu memberi dan membalas salam (Sek.4.1.1) • Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (Nam.2.1.1) • Menyebutkan berbagai bunyi/suara tertentu (Mb.2.1.1)	Berbaris, membaca ikrar I Kegiatan Awal ± 30 Menit ❖ Salam ❖ Doa ❖ Praktek langsung menirukan bunyi sirine	Guru dan anak Guru dan anak Guru dan anak Guru dan anak	Observasi Observasi Observasi Observasi	
• Menirukan kembali 4-5 urutan kata sederhana (Mb.1.1.2)	II Kegiatan Inti ± 60 menit ❖ Anak mengulangi kata sesuai dengan gambar yang ada	Gambar orang dan tempat pekerjaan	Praktek langsung	
• Senang bermain dengan teman (Nam.3.4.2) • Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (Nam.2.1.1)	III Istirahat ± 30 Menit ❖ Bermain Di Halaman ❖ Mencuci Dan Melap Tangan ❖ Nyanyi, Do'a ❖ Makan bersama	Sabun, air, serbet Bekal anak	Observasi Observasi Observasi Observasi	
• Mendengarkan dan memperhatikan teman berbicara (Nam.3.2.2) • Menyanyikan lebih dari 20 lagu anak (MKB.3.1.6)	IV Kegiatan Akhir ± 30 Menit ❖ Diskusi Kegiatan Anak ❖ Nyanyi ❖ Doa, Salam, Pulang	Guru dan anak Guru dan anak Guru dan anak	Observasi Observasi Observasi	

Mengetahui
 Kepala Sekolah

 Aswadi S.Pd
 Nip.19660709 199203 2 006

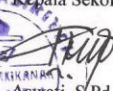
Pariaman, 28 Maret 2012
 Guru Kelas

 Nila Susanti

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok / Pertemuan : B / Pertemuan III Siklus I
 Semester : I
 Tema : Pekerjaan / Tempat pekerjaan
 Hari / tanggal : Senin / 2 April 2012
 Waktu : 08.00-11.00 Wib

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber	Penilaian Perkembangan Anak	
			Alat	Hasil
• Mentaati aturan dan tata tertib sekolah (Sek.5.1.2) • Selalu memberi dan membalas salam (Sek.4.1.1) • Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (Nam.2.1.1) • Melakukan 3-5 perintah secara beraturan dengan benar (Mb.1.1.1).	Berbaris, membaca ikrar I Kegiatan Awal ± 30 Menit ❖ Salam ❖ Doa ❖ Praktek langsung melakukan 3 perintah dengan benar	Guru dan anak	Observasi	
		Guru dan anak	Observasi	
		Guru dan anak	Observasi	
		Guru dan anak	Observasi	
• Membaca gambar yang memiliki kata / kalimat sederhana (Ka.4.1.1)	II Kegiatan Inti ± 60 menit ❖ Anak menyebutkan kata yang ada dibawah gambar	Roda putaran Gambar orang dan tempat pekerjaan	Praktek langsung	
• Senang bermain dengan teman (Nam.3.4.2) • Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (Nam.2.1.1)	III Istirahat ± 30 Menit ❖ Bermain Di Halaman ❖ Mencuci Dan Melap Tangan ❖ Nyanyi , Do'a ❖ Makan bersama	Sabun, air, serbet	Observasi	
		Bekal anak	Observasi	
			Observasi	
			Observasi	
• Mendengarkan dan memperhatikan teman berbicara (Nam.3.2.2) • Menyanyikan lebih dari 20 lagu anak (MKB.3.1.6)	IV Kegiatan Akhir ± 30 Menit ❖ Diskusi Kegiatan Anak ❖ Nyanyi ❖ Doa, Salam, Pulang	Guru dan anak	Observasi	
		Guru dan anak	Observasi	
		Guru dan anak	Observasi	
		Guru dan anak	Observasi	

Mengetahui
 Kepala Sekolah

 Aswari, S.Pd
 Nip.19660709 199203 2 006

Pariaman, 2 April 2012
 Guru Kelas

 Nila Susanti

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok / Pertemuan : B / Pertemuan I Siklus II
 Semester : I
 Tema : Pekerjaan / Guru
 Hari / tanggal : Jumat / 5 Mei 2012
 Waktu : 08.00-11.00 Wib

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber	Penilaian Perkembangan Anak	
			Alat	Hasil
• Mentaati aturan dan tata tertib sekolah (Sek.5.1.2) • Selalu memberi dan membalas salam (Sek.4.1.1) • Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (Nam.2.1.1) • Berjalan diatas papan titian sambil membawa beban (MK1.1.1)	Berbaris, membaca ikrar I Kegiatan Awal ± 30 Menit ❖ Salam ❖ Doa ❖ Praktek langsung berjalan diatas papan titian sambil membawa beban.	Guru dan anak	Observasi	
		Guru dan anak	Observasi	
		Guru dan anak	Observasi	
• Menghubungkan gambar/benda dengan kata (KA.3.1.2)	II Kegiatan Inti ± 60 menit ❖ Praktek langsung mencari kata yang sesuai dengan gambar.	Guru dan anak	Praktek langsung	
		Roda putaran, papan panel, gambar pekerjaan, kartu kata.	Praktek langsung	
• Senang bermain dengan teman (Nam.3.4.2) • Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (Nam.2.1.1)	III Istirahat ± 30 Menit ❖ Bermain Di Halaman ❖ Mencuci Dan Melap Tangan ❖ Nyanyi , Do'a ❖ Makan bersama	Sabun, air, serbet	Observasi	
		Bekal anak	Observasi	
• Mendengarkan dan memperhatikan teman berbicara (Nam.3.2.2) • Menyanyikan lebih dari 20 lagu anak (MKB.3.1.6)	IV Kegiatan Akhir ± 30 Menit ❖ Diskusi Kegiatan Anak ❖ Nyanyi ❖ Doa, Salam, Pulang	Guru dan anak	Observasi	
		Guru dan anak	Observasi	
		Guru dan anak	Observasi	

Mengetahui
Kepala Sekolah



Aswati, S/Pd
Nip.19660709 199203 2 006

Pariaman, 5 Mei 2012
Guru Kelas

Nila Susanti

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok / Pertemuan : B / Pertemuan II Siklus II
 Semester : I
 Tema : Pekerjaan / Pak pos
 Hari / tanggal : Selasa / 8 Mei 2012
 Waktu : 08.00-11.00 Wib

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber	Penilaian Perkembangan Anak	
			Alat	Hasil
• Mentaati Aturan Dan Tata Tertib Sekolah (Sek.5.1.2) • Selalu Memberi Dan Membalas Salam (Sek.4.1.1) • Berdoa Sebelum Dan Sesudah Melaksanakan Kegiatan Sesuai Dengan Keyakinannya (Nam.2.1.1) • Berbicara dengan Sopan (Nam.3.1.2)	Berbaris, membaca ikrar I Kegiatan Awal ± 30 Menit ❖ Salam ❖ Doa ❖ Praktek langsung menjawab salam dengan ramah dan sopan	Guru dan anak Guru dan anak Guru dan anak Guru dan anak	Observasi Observasi Observasi Praktek langsung	
• Menirukan kembali 4-5 urutan kata sederhana (Mb.1.1.2)	II Kegiatan Inti ± 60 menit ❖ Anak menirukan dan mengulang kata "Pak Pos mengantar surat"	Roda putaran, papan panel, gambar pekerjaan, kartu kata.	Praktek langsung	
• Senang bermain dengan teman (Nam.3.4.2) • Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (Nam.2.1.1)	III Istirahat ± 30 Menit ❖ Bermain Di Halaman ❖ Mencuci Dan Melap Tangan ❖ Nyanyi, Do'a ❖ Makan bersama	Sabun, air, serbet Bekal anak	Observasi Observasi Observasi Observasi	
• Mendengarkan dan memperhatikan teman berbicara (Nam.3.2.2) • Menyanyikan lebih dari 20 lagu anak (MKB.3.1.6)	IV Kegiatan Akhir ± 30 Menit ❖ Diskusi Kegiatan Anak ❖ Nyanyi ❖ Doa, Salam, Pulang	Guru dan anak Guru dan anak Guru dan anak	Observasi Observasi Observasi	

Mengetahui
Kepala Sekolah



Awati, S.Pd

Nip.19660709 199203 2 006

Pariaman, 8 Mei 2012
Guru Kelas

Nilasanti
Nilasanti

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok / Pertemuan : B / Pertemuan III Siklus II
 Semester : I
 Tema : Pekerjaan / Dokter
 Hari / tanggal : Kamis / 10 Mei 2012
 Waktu : 08.00-11.00 Wib

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber	Penilaian Perkembangan Anak	
			Alat	Hasil
• Mentaati Aturan Dan Tata Tertib Sekolah (Sek.5.1.2) • Selalu Memberi Dan Membalas Salam (Sek.4.1.1) • Berdoa Sebelum Dan Sesudah Melaksanakan Kegiatan Sesuai Dengan Keyakinannya (Nam.2.1.1) • Meloncat dari ketinggian 30-50 cm (Ka.1.1.3)	Berbaris, membaca ikrar I Kegiatan Awal ± 30 Menit ❖ Salam ❖ Doa ❖ Praktek langsung meloncat dari ketinggian 30 cm	Guru dan anak	Observasi	
		Guru dan anak	Observasi	
		Guru dan anak	Observasi	
• Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama dan suku kata akhir yang sama (Mb.3.1.2)	V. Kegiatan Inti ± 60 menit ❖ Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata akhir yang sama	Guru dan anak	Praktek langsung	
		Roda putaran, papan panel, gambar pekerjaan, kartu kata.	Praktek langsung	
• Senang bermain dengan teman (Nam.3.4.2) • Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (Nam.2.1.1)	III Istirahat ± 30 Menit ❖ Bermain Di Halaman ❖ Mencuci Dan Melap Tangan ❖ Nyanyi, Do'a ❖ Makan bersama	Sabun, air, serbet	Observasi	
		Bekal anak	Observasi	
• Mendengarkan dan memperhatikan teman berbicara (Nam.3.2.2) • Menyanyikan lebih dari 20 lagu anak (MKB.3.1.6)	IV Kegiatan Akhir ± 30 Menit ❖ Diskusi Kegiatan Anak ❖ Nyanyi ❖ Doa, Salam, Pulang	Guru dan anak	Observasi	
		Guru dan anak	Observasi	
		Guru dan anak	Observasi	

Mengetahui
Kepala Sekolah



Aswati, S.Pd

Nip.19660709 199203 2 006

Pariaman, 10 Mei 2012

Guru Kelas

Nila Susanti

LEMBAR PENGAMATAN
KEMAMPUAN ANAK DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN
MEMBACA ANAK USIA DINI DENGAN PERMAINAN RODA
PUTARAN (SEBELUM TINDAKAN)

No	NAMA ANAK	ASPEK		
		1	2	3
1	Bunga	ST	T	T
2	Arimbi	T	R	R
3	Rayhan	T	R	R
4	Salsabila	ST	ST	T
5	Radit	ST	T	T
6	Aldo	ST	R	ST
7	Ferdy	R	ST	T
8	Habib	T	ST	ST
9	Nayla	R	T	T
10	Qotimah	T	T	ST
11	Putra	R	T	R
12	Zacky	ST	R	R
13	Hutri	ST	R	R
14	Sofia	R	R	T
15	Dimas	R	R	R

Aspek yang dinilai :

1. Anak mampu membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama dan suku kata akhir yang sama
2. Anak mampu menirukan kembali 4-5 urutan kata
3. Anak mampu mengenal kata

Kriteria Penilaian :

1. Sangat Tinggi (ST)
Bekerja, tidak mendapat kesulitan, tanpa bimbingan
2. Tinggi (T)
Mampu, tapi masih perlu bimbingan
3. Rendah (R)
Belum ada kemauan, perlu bimbingan khusus

LEMBAR PENGAMATAN
KEMAMPUAN ANAK DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN
MEMBACA ANAK USIA DINI DENGAN PERMAINAN RODA
PUTARAN SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

No	NAMA ANAK	ASPEK		
		1	2	3
1	Bunga	ST	ST	T
2	Arimbi	T	R	R
3	Rayhan	T	R	R
4	Salsabila	ST	ST	R
5	Radit	ST	T	T
6	Aldo	ST	R	T
7	Ferdy	R	ST	ST
8	Habib	ST	ST	T
9	Nayla	R	T	ST
10	Qotimah	T	T	T
11	Putra	R	T	ST
12	Zacky	ST	T	R
13	Hutri	ST	ST	R
14	Sofia	R	R	R
15	Dimas	R	R	T

Aspek yang dinilai :

1. Anak mampu membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama dan suku kata akhir yang sama
2. Anak mampu menirukan kembali 4-5 urutan kata
3. Anak mampu mengenal kata

Kriteria Penilaian :

1. Sangat Tinggi (ST)
Bekerja, tidak mendapat kesulitan, tanpa bimbingan
2. Tinggi (T)
Mampu, tapi masih perlu bimbingan
3. Rendah (R)
Belum ada kemauan, perlu bimbingan khusus

LEMBAR PENGAMATAN
KEMAMPUAN ANAK DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN
MEMBACA ANAK USIA DINI DENGAN PERMAINAN RODA
PUTARAN SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

No	NAMA ANAK	ASPEK		
		1	2	3
1	Bunga	ST	ST	T
2	Arimbi	ST	T	T
3	Rayhan	T	R	R
4	Salsabila	ST	ST	R
5	Radit	ST	ST	T
6	Aldo	ST	R	T
7	Ferdy	R	ST	ST
8	Habib	ST	ST	T
9	Nayla	T	T	ST
10	Qotimah	T	T	T
11	Putra	R	T	ST
12	Zacky	ST	T	R
13	Hutri	ST	ST	R
14	Sofia	R	R	R
15	Dimas	R	R	T

Aspek yang dinilai :

1. Anak mampu membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama dan suku kata akhir yang sama
2. Anak mampu menirukan kembali 4-5 urutan kata
3. Anak mampu mengenal kata

Kriteria Penilaian :

1. Sangat Tinggi (ST)
Bekerja, tidak mendapat kesulitan, tanpa bimbingan
2. Tinggi (T)
Mampu, tapi masih perlu bimbingan
3. Rendah (R)
Belum ada kemauan, perlu bimbingan khusus

LEMBAR PENGAMATAN
KEMAMPUAN ANAK DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN
MEMBACA ANAK USIA DINI DENGAN PERMAINAN RODA
PUTARAN SIKLUS 1 PERTEMUAN 3

No	NAMA ANAK	ASPEK		
		1	2	3
1	Bunga	ST	ST	T
2	Arimbi	ST	T	T
3	Rayhan	T	R	R
4	Salsabila	ST	ST	R
5	Radit	ST	ST	T
6	Aldo	ST	R	T
7	Ferdy	R	ST	ST
8	Habib	ST	ST	T
9	Nayla	T	T	ST
10	Qotimah	T	T	T
11	Putra	R	T	ST
12	Zacky	ST	T	R
13	Hutri	ST	ST	R
14	Sofia	R	ST	R
15	Dimas	T	R	T

Aspek yang dinilai :

1. Anak mampu membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama dan suku kata akhir yang sama
2. Anak mampu menirukan kembali 4-5 urutan kata
3. Anak mampu mengenal kata

Kriteria Penilaian :

1. Sangat Tinggi (ST)
Bekerja, tidak mendapat kesulitan, tanpa bimbingan
2. Tinggi (T)
Mampu, tapi masih perlu bimbingan
3. Rendah (R)
Belum ada kemauan, perlu bimbingan khusus

LEMBAR PENGAMATAN
KEMAMPUAN ANAK DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN
MEMBACA ANAK USIA DINI DENGAN PERMAINAN RODA
PUTARAN SIKLUS 2 PERTEMUAN 1

No	NAMA ANAK	ASPEK		
		1	2	3
1	Bunga	ST	ST	ST
2	Arimbi	ST	T	T
3	Rayhan	T	R	T
4	Salsabila	ST	ST	R
5	Radit	ST	ST	T
6	Aldo	ST	R	T
7	Ferdy	R	ST	ST
8	Habib	ST	ST	T
9	Nayla	T	T	ST
10	Qotimah	T	T	T
11	Putra	R	T	ST
12	Zacky	ST	T	T
13	Hutri	ST	ST	T
14	Sofia	R	ST	R
15	Dimas	ST	T	T

Aspek yang dinilai :

1. Anak mampu membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama dan suku kata akhir yang sama
2. Anak mampu menirukan kembali 4-5 urutan kata
3. Anak mampu mengenal kata

Kriteria Penilaian :

1. Sangat Tinggi (ST)
Bekerja, tidak mendapat kesulitan, tanpa bimbingan
2. Tinggi (T)
Mampu, tapi masih perlu bimbingan
3. Rendah (R)
Belum ada kemauan, perlu bimbingan khusus

LEMBAR PENGAMATAN
KEMAMPUAN ANAK DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN
MEMBACA ANAK USIA DINI DENGAN PERMAINAN RODA
PUTARAN SIKLUS 2 PERTEMUAN 2

No	NAMA ANAK	ASPEK		
		1	2	3
1	Bunga	ST	ST	ST
2	Arimbi	ST	T	T
3	Rayhan	ST	R	T
4	Salsabila	ST	ST	R
5	Radit	ST	ST	T
6	Aldo	ST	R	T
7	Ferdy	R	ST	ST
8	Habib	ST	ST	T
9	Nayla	T	T	ST
10	Qotimah	T	ST	T
11	Putra	R	ST	ST
12	Zacky	ST	ST	T
13	Hutri	ST	ST	T
14	Sofia	ST	ST	T
15	Dimas	ST	T	T

Aspek yang dinilai :

1. Anak mampu membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama dan suku kata akhir yang sama
2. Anak mampu menirukan kembali 4-5 urutan kata
3. Anak mampu mengenal kata

Kriteria Penilaian :

1. Sangat Tinggi (ST)
Bekerja, tidak mendapat kesulitan, tanpa bimbingan
2. Tinggi (T)
Mampu, tapi masih perlu bimbingan
3. Rendah (R)
Belum ada kemauan, perlu bimbingan khusus

LEMBAR PENGAMATAN
KEMAMPUAN ANAK DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN
MEMBACA ANAK USIA DINI DENGAN PERMAINAN RODA
PUTARAN SIKLUS 2 PERTEMUAN 3

No	NAMA ANAK	ASPEK		
		1	2	3
1	Bunga	ST	ST	ST
2	Arimbi	ST	ST	T
3	Rayhan	ST	T	ST
4	Salsabila	ST	ST	T
5	Radit	ST	ST	T
6	Aldo	ST	T	ST
7	Ferdy	T	ST	ST
8	Habib	ST	ST	T
9	Nayla	T	T	ST
10	Qotimah	ST	ST	T
11	Putra	T	ST	ST
12	Zacky	ST	ST	T
13	Hutri	ST	ST	ST
14	Sofia	ST	ST	T
15	Dimas	ST	T	ST

Aspek yang dinilai :

1. Anak mampu membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama dan suku kata akhir yang sama
2. Anak mampu menirukan kembali 4-5 urutan kata
3. Anak mampu mengenal kata

Kriteria Penilaian :

1. Sangat Tinggi (ST)
Bekerja, tidak mendapat kesulitan, tanpa bimbingan
2. Tinggi (T)
Mampu, tapi masih perlu bimbingan
3. Rendah (R)
Belum ada kemauan, perlu bimbingan khusus